

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan fokus dan rumusan masalah yang diungkapkan dengan paparan hasil penelitian dan pengembangan pembelajaran berbasis *e-learning* pada mata kuliah Media Pembelajaran Fiqh, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tersedianya produk pengembangan pembelajaran berbasis *e-learning* dalam mata kuliah Media Pembelajaran Fiqh, pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Konsentrasi Fiqh UIN Antasari Banjarmasin, yang terdiri dari tiga bentuk; (a) bentuk konseptual merupakan perwujudan konseptualisasi dari kumpulan teori dan prinsip pembelajaran jarak jauh khususnya berbasis internet; (b) bentuk prosedural merupakan perwujudan dari beberapa tahapan yang membentuk pembelajaran mata kuliah Media Pembelajaran Fiqh berbasis *e-learning*.; (c) bentuk fisik merupakan bentuk fisik dari produk pembelajaran mata kuliah Media Pembelajaran Fiqh berbasis *e-learning* yang terdiri dari bahan ajar berupa materi pelajaran, ringkasan, penyajian *power point*, latihan, dan *link* yang dapat download dan dicetak. Dan dilengkapi dengan panduan mahasiswa dan dosen yang berupa petunjuk operasional dalam pembelajaran ini dari login awal sampai dengan menjawab latihan dan mengumpul tugas akhir. Produk pengembangan pembelajaran ini telah melalui uji/evaluasi teman sejawat, uji/evaluasi *expert*, dan uji coba lapangan terbatas tahap I dan II, yang disempurnakan dengan beberapa

perbaikan sesuai dengan saran dari beberapa evaluasi uji coba tersebut. Hasilnya ternyata produk pengembangan pembelajaran ini telah dapat meningkatkan kemampuan belajar mandiri para mahasiswa.

2. Hasil uji coba efektivitas, efisiensi dan daya tarik dari produk model pembelajaran berbasis *e-learning* pada mata kuliah Media Pembelajaran Fiqh terhadap sejumlah mahasiswa dengan dua tahap skala terbatas. Hasil uji coba tersebut menunjukkan bahwa secara keseluruhan produk pengembangan pembelajaran ini sudah memenuhi kriteria efektif, efisien, dan daya tarik bagi mahasiswa konsentrasi Fiqh. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata perolehan skor di atas skor rata-rata media skala likert, dan juga didukung dengan data hasil wawancara dan pengamatan, serta hasil perhitungan statistika yang dilihat dari hasil pre test dan post test dengan menggunakan rumus Uji Mann Whitney (U) yang menunjukkan adanya perbedaan yang sangat signifikan. Efektif dalam penelitian ini juga dibuktikan dengan akses mahasiswa untuk belajar mata kuliah Media Pembelajaran Fiqh berbasis *e-learning* di mana dan kapan saja sesuai dengan kesiapan dan kesempatan masing-masing. Daya tarik juga dilihat dari tingkat kecenderungan dan tingkat keseringan yang tinggi bagi mahasiswa dalam membuka *e-learning* pembelajaran Media Pembelajaran Fiqh, kontinuitas menelaah materi, menyelesaikan tugas mandiri, dan mengerjakan tes kompetensi akhir.
3. Implementasi produk model pembelajaran mata kuliah Media Pembelajaran Fiqh berbasis *e-learning*, dimulai dengan registrasi pengikut peserta kuliah, login pada paket pembelajaran, belajar mandiri baik dengan *online* maupun

offline, mengerjakan tugas, mengumpulkan tugas, dan menjawab tes kompetensi yang telah tersedia. Dari hasil implementasi produk model pembelajaran ini dapat dinyatakan bahwa produk pengembangan pembelajaran ini dapat menjadi salah satu alternatif pembelajaran yang lain tatap muka secara konvensional.

B. Implikasi

Setelah diperoleh beberapa temuan dalam penelitian dan pengembangan ini yang disajikan dalam simpulan, maka diharapkan dapat berimplikasi kepada beberapa hal berikut ini:

1. Produk pengembangan pembelajaran mata kuliah Media Pembelajaran Fiqh berbasis *e-learning* pada konsentrasi Fiqh jurusan Pendidikan Agama Islam, UIN Antasari Banjarmasin, dapat dilanjutkan dan dikembangkan untuk mata kuliah lain baik pada konsentrasi yang sama maupun di luar konsentrasi Fiqh pada jurusan Pendidikan Agama Islam, dengan bekerjasama dengan Unit Teknologi Informasi dan Pengkalalan Data (UTIPD) di UIN Antasari Banjarmasin.
2. Produk pengembangan pembelajaran mata kuliah Media Pembelajaran Fiqh berbasis *e-learning* dapat disosialisasikan kepada dosen mitra pengempu mata kuliah yang sama, dengan memohon persetujuan kepada pihak pimpinan untuk mengimplementasikan produk pengembangan pembelajaran ini, dan yang terpenting dosen yang bersangkutan harus mempunyai kesiapan dan kemampuan terhadap operasionalisasi produk pengembangan pembelajaran berbasis *e-learning*. Dengan pertimbangan bahwa produk pengembangan

pembelajaran ini merupakan salah satu alternatif pembelajaran selain dari pembelajaran melalui tatap muka, yang dapat dilakukan di mana dan kapan saja oleh para mahasiswa.

3. Dalam UU RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas, Bab I Pasal 1 ayat 15 menyatakan tentang pendidikan jarak jauh. Bab III Pasal 4 ayat 1 menyatakan tentang penyelenggaraan secara demokratis, berkeadilan, tidak diskriminatif dengan menjunjung tinggi hak manusia. Ayat 2 menjelaskan bahwa pendidikan diselenggarakan sebagai satu kesatuan yang sistemik dengan sistem terbuka dan multimakna. Dengan bersandar terhadap Undang-Undang tersebut, maka produk penelitian dan pengembangan pembelajaran mata kuliah Media Pembelajaran Fiqh berbasis *e-learning* merupakan langkah awal dalam pengembangan model belajar mandiri, tuntas, berjaringan, yang dapat dilakukan di mana dan kapan saja. Bahkan pada kesempatan mendatang para mahasiswa dapat merancang akses sendiri dalam kegiatan pembelajaran berbasis *e-learning*.

C. Saran-saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi yang dipaparkan dalam penelitian dan pengembangan pembelajaran ini, maka dapat dikemukakan beberapa saran yang terkait, sebagai berikut:

1. Dosen mitra pada khususnya agar dapat mengimplementasikan produk pengembangan pembelajaran mata kuliah Media Pembelajaran Fiqh berbasis *e-learning*, dan dosen lain pada umumnya. Untuk itu, sangat perlu para dosen dibekali dengan kemampuan aplikasi komputer dan internet yang memadai,

sehingga dapat mengembangkan pembelajaran mereka dengan berbasis *e-learning*, dapat menulis materi atau bahan belajar secara mandiri baik yang dapat digunakan secara *online* maupun *offline* (yang dapat *download*), menyediakan latihan, tugas dan tes kompetensi, sehingga para mahasiswa termotivasi untuk belajar aktif, interaktif, dan kolaboratif dengan beberapa fasilitas yang juga telah disediakan oleh dosen pengampu mata kuliah yang bersangkutan.

2. Perlu adanya kebijakan yang mendukung dari pihak yang terkait di UIN Antasari Banjarmasin, dalam mengembangkan pembelajaran berbasis *online* atau *e-learning* melalui tim pengembang pembelajaran di instansi ini dengan optimal, sehingga hasil penelitian dan pengembangan yang berkaitan dengan pembelajaran berbasis *online* dapat diimplementasikan dengan seoptimal mungkin dalam pembelajaran, khususnya produk pengembangan pembelajaran mata kuliah Media Pembelajaran Fiqh.
3. Produk pengembangan pembelajaran mata kuliah Media Pembelajaran Fiqh berbasis *e-learning*, hendaknya dapat diimplementasikan melalui semester reguler dengan jumlah mahasiswa yang banyak sesuai dengan daftar pengikut kuliah yang ada, sehingga dapat memperkenalkan dan sekaligus memberikan pengalaman dan hal yang baru kepada para mahasiswa tentang pengaplikasian produk pengembangan pembelajaran berbasis *online*, yang disarankan untuk diakses melalui laptop, PC, maupun HP *Smartphone* berbasis *android* dengan *RAM* minimal 1 GB. Di samping itu juga untuk memantapkan produk pengembangan pembelajaran berbasis *e-learning* yang telah dikembangkan ini.

4. Sebaiknya dalam pembelajaran berbasis *e-learning* tetap menggunakan tatap muka untuk dapat mengontrol dan meyakinkan dosen dan mahasiswa dari proses pembelajaran sampai dengan evaluasinya, sehingga penulis juga menyarankan dapat menerapkan salah satu alternatif pembelajaran berbasis *e-learning* yang lain yaitu aplikasi pembelajaran *blended learning*. Dengan demikian, bidang ini dapat dilakukan penelitian dan pengembangan (R&D) oleh peneliti dan pengembang berikutnya, yang mempunyai kemampuan dan kemauan untuk melakukannya.